

UNPRIPRESS

ISBN : 978-623-7911-32-6

Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan di Tengah Pandemi Covid-19



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Prima Indonesia

Buku ini ditujukan kepada mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia
sebagai pedoman dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan.

Penyusun :

Dian Syahfitri, S.S., M.Hum. Perida
Roma Asi, S.Pd., M.Pd.
Yenita Br Sembiring, S.S., M.Hum.
Sartika Sari, S.S., M.Hum.
Madina, S.Pd.I., M.A. Wahyu
Ningsih, S.Pd., M.Si.
Esra Perangin-Angin, S.Pd., M.Pd.

ISBN

Penerbit

Unpri Press

ANGGOTA IKAPI

Universitas Prima Indonesia

Alamat:

Jalan Sekip Simp. Sikambing Medan,
Telp. 061-4577870, 4578990

Cetakan Pertama

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya kepada kita semua sehingga Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat diselesaikan. Buku pedoman ini memberikan dasar dan arah pijakan bagi pelaksanaan kegiatan PPL di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia terutama bagi mahasiswa, dosen pembimbing, pengelola PPL, dan sekolah praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah bagian penting dalam pembelajaran mahasiswa calon sarjana pendidikan. PPL dilaksanakan dengan tujuan memperkaya pengetahuan dan keterampilan mahasiswa seputar teknik, metode serta hal-hal lain yang relevan dalam bidang pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan penyempurna pembelajaran teoretis di bangku kuliah. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa juga dapat mempersiapkan mental sebagai calon pendidik, belajar terampil berbicara, berkarya, berinovasi, dan berkreasi dalam proses belajar mengajar. Sehingga mahasiswa memiliki karakter pendidik yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Untuk mendukung proses pembelajaran tersebut, buku pedoman praktis Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diterbitkan. Buku ini disusun dengan mengupayakan keseimbangan dan kecukupan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra sekolah. Dengan demikian, buku ini diharapkan berguna sebagai petunjuk operasional yang membantu semua pihak dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsi masing-masing.

“Ing ngarsa sung tulada, Ing madya mangun karsa, Tut wuri handayani”

(Di depan, seorang Pendidik harus memberi teladan yang baik, di tengah atau di antara Murid guru harus menciptakan prakarsa dan ide, Dari belakang Seorang Guru harus Memberikan dorongan dan arahan). Semoga kita semua dapat menjadi teladan yang baik.

Medan, Juli 2021

iii

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Pengertian PPL.....	2
C. Dasar Hukum.....	5
D. Tujuan dan Manfaat PPL.....	6
E. PPL sebagai Perwujudan Rencana Strategis Fakultas	8
F. Prinsip Pelaksanaan.....	9
G. Satuan Kredit Semester	10
H. Persyaratan Peserta PPL	10
PETUNJUK TEKNIS.....	11
A. Tahapan PPL	11
B. Tempat, Waktu, dan Pelaksanaan PPL	11
C. Persyaratan Mengikuti PPL.....	12
D. Peserta PPL	12
E. Tata Tertib dan Sanksi Peserta PPL.....	12
F. Pelaksanaan	14
G. Hak dan Kewajiban Mahasiswa PPL	17
H. Supervisi/Monitoring dan Evaluasi	21
PERSIAPAN PPL.....	23
A. Pendaftaran	23
B. Penentuan Lokasi.....	23
C. Pengorganisasian	23
D. Pembekalan	24
E. Observasi Lokasi	24
F. Program PPL.....	25
PELAKSANAAN PPL	27
A. Penerjuman PPL.....	27
B. Pelaksanaan Program.....	28
C. Laporan Kegiatan PPL.....	29

PEDOMAN PELAKSANAAN PPL.....	33
A. Tujuan Evaluasi.....	33
B. Pola Penilaian PPL	33
C. Sasaran Penilaian.....	33
D. Komponen Nilai dan Bobotnya.....	33
PENUTUP.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi PPL	40
Lampiran 2. Format Observasi Kegiatan Pembelajaran (OKP)	42
Lampiran 3. Format Analisis Kebutuhan Belajar Masyarakat (AKBM)	46
Lampiran 4. Format Laporan Pelaksanaan Kegiatan Orientasi di Sekolah.....	49
Lampiran 5. Format Laporan Praktik Pengalaman Lapangan Masa Pandemi...	51
Lampiran 6. Laporan Praktik PPL.....	53
Lampiran 7. Halaman Pengesahan	54
Lampiran 8. Blangko Penilaian PPL	55
Lampiran 9. Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran	58
Lampiran 10. Contoh RPP	63
Lampiran 11. Menjelaskan Hal-Hal yang Dipelajari.....	65
Lampiran 12. Lampiran Penilaian	67
Lampiran 13. Lampiran Penilaian	69
Lampiran 14. Instrumen Penilaian Kegiatan PPL Tiap Minggu	71

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Prima Indonesia adalah fakultas yang memiliki visi untuk menjadi sentral pengembangan kependidikan dan ilmu pengetahuan dalam membangun karakter pendidik yang profesional, inovatif, dan adaptif yang berwawasan *sociotechnopreneurship* di tingkat internasional. Dua jurusan pendidikan (yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris) yang bernaung di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bertugas mempersiapkan lulusan calon guru yang memiliki kompetensi unggul dalam bidang pengajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan secara simultan mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diperuntukkan bagi mahasiswa, bermitra dengan sekolah/instansi pendidikan yang relevan. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan ilmu teori dan ilmu praktik sesuai dengan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan memperluas cakrawala mahasiswa dalam pembentukan kompetensi utama guru. Sesuai amanat Pasal 10 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi utama guru pedagogik, profesional, personal, dan sosial.

Lulusan dari FKIP Universitas Prima Indonesia diharapkan memiliki kompetensi unggul dalam bidang pembelajaran maupun pengelolaan pendidikan. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa juga diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di kampus sehingga penguasaan terhadap informasi dan keterampilan mengajar semakin dalam. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat berproses menjadi calon pendidik yang berkualitas, kreatif, dan inovatif yang berwawasan *sociotechnopreneurship*.

B. Pengertian PPL

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus yang merupakan target capaian pembelajaran program studi dapat tercapai. PPL di masapandemi COVID-19 merupakan kegiatan PPL yang diselenggarakan selama berlangsungnya pandemi COVID-19 di Indonesia dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan protokol kesehatan.



Gambar 1.1 Protokol Kesehatan COVID-19

Gambar 1.1

Sumber: fda.gov

Dalam melaksanakan tugas-tugas PPL ini mahasiswa dipandu oleh pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Kegiatan PPL Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia diawali dengan pembekalan (*coaching*) pada mahasiswa dan diakhiri dengan responsi. Pembekalan adalah kegiatan orientasi kampus yang berisi penyegaran terhadap materi-materi dan informasi tentang sekolah- sekolah praktikan. Responsi adalah penyampaian laporan akhir secara individu baik lisan, maupun tertulis kepada DPL oleh peserta PPL kepada DPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia adalah suatu rangkaian kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP untuk menerapkan berbagai teori kependidikan di sekolah, yang mencakup baik latihan mengajar (*real classroom teaching*) secara terbimbing dan terpadu, maupun latihan tugas tugas keguruan selain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan. Bobot mata kuliah yang berupa praktik ini adalah 4 sks. Kegiatan ini merupakan tahapan praktik mengajar yang kedua setelah mahasiswa memperoleh mata kuliah *microteaching*.

Kematangan setiap mahasiswa/mahasiswi FKIP UNPRI dalam mempraktikkan ilmu keguruan antara lain melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Salah satu bentuk kegiatan latihan yang harus diikuti oleh mahasiswa FKIP UNPRI dalam rangka menyelesaikan studi jenjang S-1 kependidikan adalah melaksanakan program pengalaman praktik lapangan. Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan penyelenggaraan perkuliahan di luar kampus berupa latihan praktik kependidikan, baik mengajar maupun kegiatan non mengajar di sekolah latihan. Sedangkan di luar sekolah diharapkan mahasiswa calon guru dapat melaksanakan kegiatan bakti masyarakat dalam bidang kependidikan di lingkungan sekitar sekolah para mahasiswa bisa bertemu langsung dengan masyarakat. Semua ini dimaksudkan agar mahasiswa menguasai kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru yang profesional.

Kegiatan PPL merupakan sebagai titik awal merasakan pergumulan langsung dari seluruh proses pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah dihayati dan dialami mahasiswa FKIP UNPRI maka PPL merupakan:

1. Program pelatihan untuk menerapkan pengetahuan teoretis yang diperoleh dalam perkuliahan.
2. Para mahasiswa menggunakan waktu yang singkat seefektif mungkin sebagai pengalamannya yang berharga.
3. Waktu kegiatan PPL hanya 3 bulan maka harus dimanfaatkan dengan baik.

Dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah satu program mata kuliah proses belajar mengajar yang dipersyaratkan dalam pendidikan calon guru, PPL sengaja dirancang untuk menyiapkan mahasiswa calon guru, agar memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang terpadu secara utuh sehingga setelah mahasiswa calon guru tersebut menjadi guru, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya secara profesional.

Sementara itu dibanding dari isi, maka PPL di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNPRI adalah seperangkat komponen pelatihan calon guru yang berlangsung dalam siklus teori- praktik secara terintegrasi yang telah dipelajari menuju kepada praktik pelaksanaan tugas. Selanjutnya teori dapat dibenarkan, diperbaiki, berdasarkan efektivitas dan kecepatannya dalam praktik/dalam kondisi tertentu.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut maka PPL adalah program yang mengaplikasikan secara terpadu seluruh pengalaman belajar di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ke dalam program pelatihan yang dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah, berupa unjuk kerja yang berkaitan dengan pekerjaan guru, baik mengajar maupun non mengajar, secara terjadwal dan sistematis di bawah bimbingan dosen dan guru yang memenuhi syarat.

C. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Surat Keputusan Mendiknas Republik Indonesia No. 151/D/O/2005 tentang pemberian izin operasional Universitas Prima Indonesia.
7. Statuta Universitas Prima Indonesia Nomor: 021/SK/YPTPI/III/2016;
8. Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor 026/SK/F7/UNPRI/V/2020.

D. Tujuan dan Manfaat PPL

1. Tujuan

PPL bertujuan untuk membentuk calon guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

1.1. Terbentuknya kompetensi pedagogik dengan indikator sebagai berikut:

- i. menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual;
- ii. menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- iii. mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu;
- iv. menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik;
- v. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran;
- vi. memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki;
- vii. melakukan komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik;
- viii. menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar;
- ix. memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran;
- x. melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

1.2 Terbentuknya kompetensi kepribadian dengan indikator sebagai berikut:

- i. bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia;
- ii. menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- iii. menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
- iv. menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri;
- v. menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

1.3 Terbentuknya kompetensi sosial dengan indikator sebagai berikut:

- i. bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;
- ii. berkomunikasi efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat;
- iii. beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya;
- iv. berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tertulis atau bentuk lain.

1.2 Terbentuknya kompetensi profesional dengan indikator sebagai berikut:

- i. menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu sesuai kurikulum yang diberlakukan;
- ii. menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu;
- iii. mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif;
- iv. mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;
- v. memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

2. Manfaat

- 2.1 Bagi mahasiswa, kegiatan PPL memberikan manfaat berupa pengembangan diri mahasiswa khususnya dalam aspek kemandirian, penerapan keilmuan, kerjasama dan perluasan jaringan, disiplin, serta tanggung jawab. Mahasiswa mampu mengobservasi dan menganalisis isu terkini yang berkaitan keilmuannya (bidang ekonomi) melalui dunia usaha;
- 2.2 Bagi instansi/perusahaan/lembaga, kegiatan PPL memberikan manfaat dalam bentuk pelayanan dan transfer ilmu terapan kepada masyarakat secara efisien, sebagai contoh adalah bimbingan pemanfaatan teknologi digital di dunia pendidikan, khususnya selama pandemi COVID-19 berlangsung.

E. PPL sebagai Perwujudan Rencana Strategis Fakultas

Salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dilakukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia melalui pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa. Kegiatan PPL diselenggarakan sebagai salah satu perwujudan rencana strategis FKIP UNPRI yang memiliki visi:

Menjadi sentral pengembangan kependidikan dan ilmu pengetahuan dalam membangun karakter pendidik yang profesional, inovatif, dan adaptif serta berwawasan socio- technopreneurship di tingkat Internasional.

Visi fakultas tersebut diwujudkan melalui misi fakultas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang unggul di bidang *socio-technopreneurship*;
2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul di bidang socio- technopreneurship;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan pendidikan yang unggul di bidang *socio-technopreneurship*;
4. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai institusi.

F. Prinsip Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dengan mengutamakan dasar-dasar profesionalisme guru. Dengan demikian prinsip-prinsip pelaksanaannya sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab bersama antara UNPRI dan sekolah.
2. PPL dikelola secara baik dengan menjalin kerjasama dengan pihak sekolah serta dinas pendidikan kabupaten/kota.
3. Mahasiswa harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong dan dosen pembimbing bisa dengan telepon/email agar bisa berkomunikasi secara efektif.
4. Mahasiswa harus mengikuti aturan yang berlaku di sekolah maupun di masyarakat dan menjaga nama baik almamater (UNPRI).

G. Satuan Kredit Semester

Dengan mempedomani dasar, tujuan, dan prinsip, maka bobot kredit untuk PPL ini adalah 4 SKS, selama teori 2 SKS dan Praktik 4 SKS.

H. Persyaratan Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Jurusan Keguruan dan Ilmu Pendidikan di lingkungan UNPRI. Agar dapat mengikuti PPL, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kartu mahasiswa semester berjalan.
2. Memiliki kartu rencana studi semester sedang berjalan yang memuat mata kuliah PPL.
3. Telah membayar cicilan uang kuliah sedang berjalan dan uang PPL.
4.
 - a. Lulus semua mata kuliah kelompok MKDK.
 - b. Lulus semua mata kuliah kelompok MKB dan MKK.
 - c. Lulus mata kuliah *Microteaching*.
 - d. Lulus mata kuliah silabus dan RPP.
5. Telah menyelesaikan/lulus 130 SKS.

Petunjuk Teknis

A. Tahapan PPL

1. Pembekalan PPL

Tahap ini dilakukan untuk menciptakan kondisi siap mental dan konsepsional bagi dosen dan mahasiswa.

2. Pelaksanaan PPL

PPL di sekolah diawali dengan pengurusan perizinan ke sekolah yang akan digunakan untuk melaksanakan PPL. Dalam masa pandemi pelaksanaan PPL dilaksanakan dengan metode daring mengikuti kebijakan sekolah sesuai protokol kesehatan. Koordinasi pelaksanaan PPL dilakukan secara daring dan atau temu muka dengan tetap menerapkan protokol pencegahan covid -19.

3. Pelaporan hasil PPL

Pelaporan hasil pelaksanaan PPL terdiri dari 2 hal, yaitu laporan individu hasil pelaksanaan PPL (*softfile*) di sekolah dan bahan presentasi individu (video presentasi) untuk ujian PPL yang diserahkan kepada DPL.

B. Tempat, Waktu, dan Pelaksanaan PPL

1. Tempat PPL

Di lembaga-lembaga pendidikan negeri atau swasta yang relevan dengan program studid FKIP Universitas Prima Indonesia serta sekolah mitra FKIP UNPRI.

2. Waktu PPL

PPL dilaksanakan selama tiga bulan di awal semester ganjil pada bulan Juli sampai dengan September setiap tahunnya.

3. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dikoordinasikan oleh Dekan dan Wakil Dekanbidang Akademik FKIP Universitas Prima Indonesia UNPRI

C. Persyaratan Mengikuti PPL

1. Mahasiswa telah lulus mata kuliah prasyarat PPL sesuai dengan kebijakan program studi dan fakultas.
2. Mahasiswa telah lulus mata kuliah *Microteaching* dengan nilai minimal B.

D. Peserta PPL

1. Peserta PPL adalah mahasiswa yang memenuhi syarat sebagai peserta PPL.
2. Peserta PPL telah mendaftarkan diri sebagai peserta, serta telah mengikuti pembekalan PPL.
3. Peserta PPL wajib mengikuti semua kegiatan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai pembuatan laporan.
4. Peserta wajib mematuhi semua aturan pelaksanaan PPL.
5. Peserta wajib berupaya semaksimal mungkin menyukseskan program PPL.
6. Peserta berhak mendapatkan pelayanan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pamong.

E. Tata Tertib dan Sanksi Peserta PPL

1. Tata Tertib

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa harus mematuhi dan melaksanakan tata tertib sebagai berikut.

- a. Seluruh mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PPL.
- b. Mahasiswa PPL melaksanakan program kerja PPL, sesuai kebijakan sekolah, baik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah (*sit in*), melaksanakan latihan pembelajaran, maupun kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, termasuk kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Latihan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 18 – 24 kali praktik. Jika ada kelebihan jumlah praktik mengajar, maka itu menjadi bagian dari proses pembiasaan mahasiswa sebagai calon guru.

- d. Mahasiswa PPL mengenakan pakaian yang sopan dan rapi dengan ketentuan sebagai berikut.
- 1) Praktikan Laki-laki
 - a) memakai jas almamater dan memakai baju berkerah.
 - b) memakai celana dengan bahan formal bukan jeans.
 - c) memakai sepatu pantofel.
 - 2) Praktikan Perempuan
 - a) memakai jas almamater.
 - b) memakai rok yang sopan.
 - c) memakai sepatu pantofel.
- e. Mahasiswa PPL hadir di sekolah PPL menyesuaikan kebijakan sekolah.
- f. Mahasiswa PPL mengisi agenda harian pelaksanaan program.
- g. Mahasiswa PPL berusaha menciptakan suasana pergaulan yang akademis di sekolah tempat PPL, baik dengan rekan-rekan sesama mahasiswa maupun dengan siswa, para pimpinan, maupun guru.
- h. Mahasiswa PPL menaati tata tertib sekolah tempat PPL dan berusaha melaksanakan serta memeliharanya.
- i. Mahasiswa PPL ikut berpartisipasi dalam menyukseskan kegiatan sekolah tempat PPL.
- j. Mahasiswa PPL menjaga nama baik sekolah tempat PPL dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia.
- k. Mahasiswa PPL melaksanakan latihan pembelajaran dan persekolahan dengan tertib, efektif, dan efisien.
- l. Mahasiswa PPL membuat laporan pelaksanaan latihan pembelajaran dan persekolahan sesuai format laporan.

2. Sanksi

Untuk menjaga kendali mutu dan nama baik almamater, maka pelaksanaan PPL hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan PPL sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan, maka akan dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni berupa:

1. Teguran.
2. Peringatan secara lisan.
3. Peringatan secara tertulis.
4. Dinyatakan tidak lulus dalam PPL.

F. Pelaksanaan

- a. Panitia yang ditetapkan dengan SK Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia No. 025/SK/UNPRI.F11/III/2021.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah unsur pelaksana PPL yang terdiri dari sejumlah dosen tetap yang ditugaskan oleh Dekan.

Dalam pelaksanaan PPL, ketentuan yang harus dipenuhi oleh Dosen Pembimbing Lapangan di antaranya adalah:

- a. dosen tetap di program studi masing-masing;
- b. bersedia menjadi dosen pembimbing PPL;
- c. memiliki kompetensi dasar yang dituntut oleh program studi. Dosen

Pembimbing Lapangan secara umum bertugas membantu praktikan melaksanakan PPL. Secara khusus dosen pembimbing bertugas:

- a. Membimbing praktikan dalam mengaitkan teori-teori (konsep) pembelajarandengan praktik pembelajaran di sekolah secara otentik;
- b. Membimbing praktikan dalam merencanakan program kegiatan;
- c. Membimbing dan menilai mahasiswa dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP);
- d. Membimbing dan menilai latihan berbagai keterampilan dasar pembelajaran terbatas dan latihan pembelajaran terintegrasi;
- e. Mendiskusikan hasil keterampilan dasar pembelajaran terbatas dan terintegrasi bersama mahasiswa untuk perbaikan dan pengayaan latihan keterampilan selanjutnya;
- f. Mengunjungi, membimbing, dan menilai praktik pembelajaran mahasiswa PPL;

- g. Mendiskusikan hasil kegiatan praktik bersama mahasiswa dan guru pamong untuk perbaikan dan pengayaan praktik pembelajaran selanjutnya;
- h. Membimbing praktikan dalam menyusun laporan-laporan PPL.

1. Guru Pamong

- a. Guru pamong adalah guru sekolah tempat PPL yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah sebagai guru pamong (pembimbing) di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL.

Guru Pamong bertugas:

- 1) membantu DPL dan peserta PPL dalam melakukan observasi medan pra PPL dan observasi kelas pada saat PPL dilaksanakan;
 - 2) memberikan bimbingan kepada peserta PPL;
 - 3) membimbing peserta PPL mulai dari observasi, penyusunan program, pelaksanaan program sampai pada penyusunan laporan;
 - 4) mengevaluasi kinerja peserta PPL.
- b. Guru pamong dan DPL memberikan penilaian kompetensi peserta PPL.
 - c. Guru pamong bertanggung jawab untuk mengoptimalkan fungsi masing-masing peserta PPL.

2. Kepala Sekolah

Tugas Kepala Sekolah sebagai berikut:

- a. mengkoordinasikan kegiatan orientasi dan observasi yang meliputi kegiatan: (a) mempersiapkan garis-garis program orientasi dan observasi, (b) memperkenalkan garis-garis kebijakan dan pengelolaan Sekolah kepada mahasiswa;
- b. mengkoordinasikan pembimbingan PPL oleh Guru Pamong;
- c. mengusahakan kelancaran pembimbingan dan pelaksanaan PPL;
- d. membimbing dan menilai aspek personal dan sosial mahasiswa;
- e. membimbing dan menilai penyusunan laporan pengelolaan sekolah;
- f. mengkoordinasikan penilaian PPL di sekolah dan menyerahkan ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia pada akhir kegiatan PPL.

5. Mahasiswa Peserta PPL

Mahasiswa yang memprogram PPL harus memenuhi ketentuan berikut:

- a. memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh jurusan, program studi;
- b. menaati peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan, terutama di sekolah latihan;
- c. mengikuti kegiatan pembekalan dan monitoring reguler;
- d. melaksanakan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya sesuai dengan program yang telah disusun bersama DPL dan Guru Pamong;
- e. berpenampilan (berpakaian) rapi, bersih, dan sederhana dengan warna sesuai ketentuan universitas;
- f. mengikuti ujian PPL;
- g. membuat laporan akhir PPL.

G. Hak dan Kewajiban Mahasiswa PPL

1. Hak Mahasiswa PPL

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa memiliki hak-hak sebagai berikut.

- a. Memperoleh layanan administratif dan bimbingan teknis pelaksanaan PPL.
- b. Mengajukan usul dalam penempatan di Sekolah Latihan, sebelum ditetapkan pembagian dan penempatannya.
- c. Memperoleh umpan balik terhadap kemajuan belajarnya selama PPL.
- d. Mengetahui hasil penilaian PPL atas dirinya sendiri.

2. Kewajiban Mahasiswa PPL

Selama mengikuti PPL, setiap mahasiswa peserta PPL berkewajiban berpenampilan dan bersikap sebagaimana layaknya seorang tenaga pendidik, sesuai dengan kode etik profesi guru.

a. Sikap mahasiswa terhadap Guru Pamong

- 1) Menemui Guru Pamong pada awal kegiatan PPL.
- 2) Hormat kepada Guru Pamong.
- 3) Tidak menggurui Guru Pamong.
- 4) Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dan Guru Pamong dengan penuh tanggung jawab.
- 5) Berkonsultasi dengan Guru Pamong dalam menyelesaikan masalah.

- b. Sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing lapangan**
- 1) Menemui Dosen Pembimbing Lapangan sebelum kegiatan PPL.
 - 2) Hormat kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
 - 3) Melaksanakan tugas-tugas dari Dosen Pembimbing Lapangan dengan penuh tanggung jawab.
 - 4) Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dalam
- c. Sikap mahasiswa terhadap kepala sekolah**
- 1) Menemui Kepala Sekolah pada awal kegiatan PPL.
 - 2) Hormat kepada Kepala Sekolah.
 - 3) Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Kepala Sekolah dengan penuh tanggung jawab.
 - 4) Memohon diri kepada Kepala Sekolah pada akhir PPL.
- d. Sikap mahasiswa terhadap guru**
- 1) Hormat kepada semua guru.
 - 2) Bergaul sesuai dengan batas-batas kesopanan dan kesusilaan.
- e. Sikap mahasiswa terhadap siswa**
- 1) Berkomunikasi dengan siswa dalam batas hubungan antarpendidik dengan anak didik.
 - 2) Bergaul dengan siswa dalam batas-batas kesopanan dan kesusilaan.
- f. Sikap mahasiswa sebagai pendidik**
- 1) Berada di sekolah latihan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pihak sekolah.
 - 2) Mengisi daftar presensi yang disediakan setiap kali hadir di sekolah.
 - 3) Menyediakan alat-alat pelajaran yang diperlukan sebelum memulai mengajar.
 - 4) Memulai mengajar dengan papan tulis yang bersih.
 - 5) Menempatkan penghapus, kapur, atau spidol pada tempatnya.
 - 6) Memanfaatkan papan tulis secara efektif dan efisien.
 - 7) Menghindari berbicara sambil menulis di papan tulis.
 - 8) Menghindari berbagai kebiasaan yang mengganggu PBM.

- 9) Bersikap humor dalam batas-batas kesopanan dan kesusilaan.
- 10) Menghindari pemberian hukuman dalam PBM.

g. Sikap mahasiswa terhadap teman sejawat

- 1) Menggunakan panggilan “Bapak/Ibu” kepada sesamatemam praktik.
- 2) Saling mengingatkan jika mengetahui kesalahan teman.
- 3) Saling membantu antarpeserta PPL.
- 4) Bergaul dengan sesama teman praktik dalam bahasa sopansantun. Tidak mengangap dirinya lebih pandai dari teman yanglain.

h. Sikap mahasiswa terhadap tata tertib dan kebiasaan umum di sekolah

- 1) Memperhatikan, mempelajari, dan melaksanakan denganbaik tata tertib dankebiasaan umum di sekolah.
- 2) Berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan ketentuankesekolah.
- 3) Mengatur rambut dan berhias sesuai ketentuan sekolah.
- 4) Membiasakan diri memberi hormat dan salam kepadaKepala Sekolah,guru, dan karyawan sekolah.
- 5) Berusaha membaaur diri dengan para guru sehingga tidaknampak sebagaikelompok tersendiri.
- 6) Bergaul dengan kepala sekolah, guru, dan karyawankesekolah secara kekeluargaan
- 7) Membantu mengawasi dan mempelajari tingkah lakusiswa pada waktuistirahat.
- 8) Menghindari merokok di sekolah.
- 9) Meninggalkan sekolah harus seizin kepala sekolah.
- 10) Memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin dalam rangkaPPL.
- 11) Tidak melakukan perbuatan-perbuatan tercela yang tidaksesuai dengannorma-norma sebagai pendidik. Wajib hadir di sekolah latihan sesuai jam kerja sekolahsekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu.

H. Supervisi/ Monitoring dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan PPL, monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Guru Pamong memonitor kehadiran mahasiswa setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- b. Guru Pamong dan DPL PPL memeriksa persiapan setiap kali mahasiswa merencanakan kegiatan.
- c. Guru Pamong dan DPL PPL memeriksa buku jurnal dan buku pengalaman menyelenggarakan pembelajaran.
- d. Dosen Pembimbing Lapangan mengadakan pertemuan dengan mahasiswa secara periodik minimal dua minggu sekali secara daring.
- e. Dosen Pembimbing Lapangan berkunjung ke Sekolah Latihan minimal tiga kali selama pelaksanaan PPL.
- f. Dosen Pembimbing Lapangan membantu memantau kemajuan belajar mahasiswa peserta PPL.
- g. Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong memberikan penilaian terhadap kemajuan belajar mahasiswa praktikan.
- h. Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap aspek personal dan sosial mahasiswa praktikan.

Persiapan PPL

A. Pendaftaran

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mengikuti PPL, melakukan:

1. Mengisi formulir pendaftaran dengan persetujuan dosen pembimbing *microteaching* dan ketua program studi.
2. Membayar biaya PPL ke bagian keuangan.
3. Mengisi KRS di Sistem Informasi Akademik Mahasiswa dengan memilih matakuliah PPL.

B. Penentuan Lokasi

1. Lokasi PPL ditentukan oleh panitia PPL setelah dilakukan observasi dan audiensi dengan pihak sekolah.
2. Lokasi PPL adalah sekolah yang bersedia dan memiliki standar kualifikasi yang ditentukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Prima Indonesia.

C. Pengorganisasian

Pengorganisasian peserta PPL dilakukan berdasarkan hasil pendataan calon peserta. Peserta PPL diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok berdasarkan lokasi yang akan ditempati, status sekolah, kompetensi peserta PPL, dan kebutuhan bidang studi di sekolah PPL. Dibentuk sekurang-kurangnya seorang ketua, sekretaris, dan bendahara dalam suatu kelompok untuk memudahkan koordinasi antar anggota kelompok dalam suatu sekolah. Ketua kelompok bertanggung jawab atas terselenggaranya koordinasi pembekalan, observasi medan, penyusunan program, pelaksanaan program, evaluasi, penyusunan laporan, administrasi, akomodasi, dan hubungan dengan sekolah. Ketua, sekretaris, dan bendahara adalah peserta PPL yang diberi tugas untuk mengkoordinasi kegiatan selama PPL

D. Pembekalan

Pembekalan PPL berfungsi untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lokasi PPL.

Tujuan pembekalan dan persiapan pelaksanaan PPL

- a. Memahami latar belakang pentingnya PPL.
- b. Menyegarkan kembali keterampilan khusus untuk melaksanakan PPL.
- c. Menciptakan kondisi siap mental dan konseptual bagi mahasiswa untuk terjun kelapangan dalam melaksanakan kegiatan dan tugas PPL.

1. Materi Pembekalan

- a. Informasi pembelajaran dan persekolahan.
- b. Etika di sekolah (komunikasi).
- c. Teknis Pelaksanaan PPL.

Metode Pembekalan

Penyajian materi dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, secara virtual.

E. Observasi Lokasi

Observasi lokasi dilakukan oleh seluruh mahasiswa PPL dengan bimbingan DPL. Kegiatan observasi dilaksanakan selama satu minggu setelah penerjunan di sekolah. Adapun tujuan dari dilakukannya observasi adalah:

- a. menjalin komunikasi dengan sekolah, khususnya dengan kepala sekolah dan guru pamong, serta para guru yang lainnya;
- b. mempersiapkan rencana target dan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama PPL;
- c. mempersiapkan sarana yang diperlukan pada tahap pelaksanaan program;
- d. observasi lokasi dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi. (Lihat Lampiran).
- e. Hasil observasi digunakan untuk membuat rencana program PPL.

F. Program PPL

Program PPL terdiri dari dua bagian, yaitu:

1. Praktik Pembelajaran

Praktik Pembelajaran terdiri dari empat (4) unsur, yaitu sebagai berikut.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran
 - 1) Menyusun Rencana Pekan Efektif
 - 2) Menyusun Program Tahunan
 - 3) Menyusun Program Semester
 - 4) Menyusun Analisis Kompetensi Dasar
 - 5) Menyusun Silabus
 - 6) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP
 - 7) Menyusun instrumen penilaian
 - b. Pelaksanaan Latihan Pembelajaran
 - 1) Keterampilan membuka pembelajaran
 - 2) Penguasaan materi
 - 3) Strategi yang digunakan
 - 4) Performance
 - 5) Media/sumber/bahan yang digunakan
 - 6) Keterampilan bertanya
 - 7) Keterampilan memberi penguatan
 - 8) Keterampilan memfasilitasi diskusi dalam proses pembelajaran
 - 9) Keterampilan menutup pembelajaran
 - 10) Keterampilan menulis jurnal reflektif
 - c. Pelaksanaan Latihan Evaluasi Pembelajaran
 - 1) Melaksanakan penilaian berbasis kelas
 - 2) Merumuskan jenis dan bentuk tagihan evaluasi
 - 3) Menyusun instrumen/alat evaluasi Melakukan pengukuran ketercapaian kompetensi
-
- ### **2. Pelaksanaan Kegiatan Kependidikan Lainnya**
- a. Membantu dan/atau melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, utamanya yang berkaitan dengan kompetensi (akademik dan profesionalisme) guru
 - b. Mengikuti secara aktif upacara bendera yang diselenggarakan oleh sekolah
 - c. Mengikuti rapat di sekolah atas permintaan kepala sekolah
 - d. Mengikuti semua kegiatan yang diselenggarakan sekolah

Pelaksanaan PPL

A. Penerjunan PPL

1. Pembekalan oleh Dekan FKIP secara virtual.
 2. Pemberangkatan ke lokasi oleh masing-masing DPL (menyesuaikan kondisi sekolah).
 3. Perwakilan mahasiswa mengambil buku pedoman PPL dan beritaacara ke Biro Administrasi Fakultas.
 4. Penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL oleh DPL (menyesuaikankondisi sekolah).
 5. Penerimaan oleh sekolah masing-masing (menyesuaikan kondisisekolah).
 6. Berita acara yang telah ditandatangani dan dicap oleh sekolah dikembalikan ke Biro Administrasi Fakultas.
-

Gambar 1.2 Alur Penerjunan Praktikan

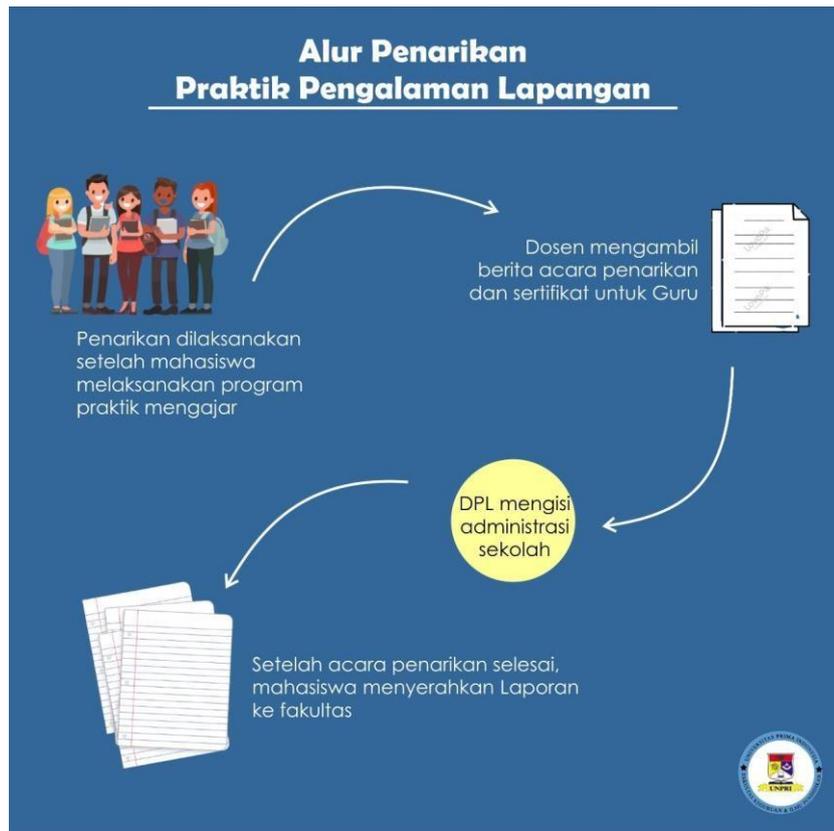
B. Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaannya, peserta melaksanakan program setelah berkomunikasi dengan pihak sekolah dan DPL. Program dilaksanakan setelah peserta melakukan observasi berdasarkan instrumen observasi yang telah disediakan (lihat lampiran). Observasi dimaksudkan agar mahasiswa memahami kondisi dan permasalahan yang ada di sekolah. Pelaksanaan observasi dilaksanakan pada satu minggu pertama setelah penerjunan ke sekolah.

Minggu kedua dan seterusnya peserta melaksanakan praktik mengajar yang dibimbing oleh guru pembimbing dan melaksanakan program yang telah dibuat saat pelaksanaan observasi. Peserta yang akan melaksanakan praktik mengajar diwajibkan membuat RPP yang dikonsultasikan kepada guru terlebih dahulu dan dibuktikan dengan adanya tanda tanganguru dan kepala sekolah pada lembar RPP.

Pelaksanaan praktik di sekolah mengikuti aturan dan tata tertib sekolah. Peserta wajib taat dan patuh terhadap aturan aturan sekolah, seperti wajib menggunakan celana kain, tidak merokok di area sekolah, serta wajib datang dan pulang sesuai dengan jam operasional sekolah

Ujian PPL dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan program PPL.



Gambar 1.3 Alur Penarikan Praktikan

C. Laporan Kegiatan PPL

1. Laporan PPL dilakukan secara individu.
2. Laporan PPL terdiri dari:
 - a. Halaman Judul.
 - b. Halaman Persetujuan Guru Pamong.
 - c. Halaman Pengesahan Kepala Sekolah, Wakil Dekan Akademik, DPL.
 - d. Kata Pengantar.
 - e. Daftar Isi.
 - f. Bab I Pendahuluan.
 - g. Bab Laporan Pelaksanaan Latihan Pembelajaran (perangkat, proses, evaluasi pembelajaran, dan jurnal reflektif).
 - h. Bab III Analisis Hasil Latihan Pembelajaran (Perangkat, proses, dan evaluasi pembelajaran).
 - i. Bab IV Laporan Pelaksanaan Kegiatan Kependidikan Lainnya.
 - j. Bab V Penutup.
 - k. Lampiran Perangkat Pembelajaran.

3. Ketentuan Laporan
 - a. Laporan PPL disusun oleh peserta PPL di bawah bimbingan guru pamong dan DPL. Laporan PPL ditik pada kertas HVS ukuran A4 menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dan dengan jarak 1,5 spasi.
 - b. Penyerahan laporan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*. Untuk *hard copy*, laporan dijilid dalam bentuk buku dengan sampul warna biru dengan lembar persetujuan yang ditandatangani oleh guru pamong, DPL, dan kepala sekolah pada lembar pengesahan. Sedangkan untuk *soft copy* laporan berbentuk CD, dilengkapi dengan lembar persetujuan dan pengesahan yang telah dipindai (scan).
 - c. Laporan PPL dicopy sebanyak 2 (dua) eksemplar; 1 eksemplar diberikan kepada sekolah dan 1 eksemplar lagi dibuat arsip mahasiswa. CD laporan dicopy sebanyak 3 (tiga) buah dengan rincian; 1 CD untuk mahasiswa, 1 CD untuk DPL, 1 CD untuk akademik FKIP.
 - d. Batas penyerahan laporan PPL adalah satu minggu setelah masa PPL selesai.
 - e. Toleransi keterlambatan penyerahan laporan PPL diberikan paling lama 7 hari dari batas waktu yang telah ditentukan. Apabila lebih dari waktu yang ditentukan, maka akan dikenakan sanksi dengan pengurangan nilai akhir PPL.
4. Pembuatan Video Pelaksanaan PPL
Vid

Pedoman Evaluasi PPL

A. Tujuan Evaluasi

Evaluasi mahasiswa peserta PPL bertujuan untuk mengetahui dan menentukan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

B. Pola Penilaian PPL

Penilaian kegiatan PPL adalah bersifat menyeluruh yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Penilaian bersifat kontinu dari awal sampai akhir kegiatan PPL ; dan bersifat membimbing mahasiswa agar dapat memperbaiki kekurangannya (remedial) dan mengembangkan aspek-aspek yang sudah baik.

C. Sasaran Penilaian

Sasaran penilaian PPL meliputi komponen pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

D. Komponen Nilai dan Bobotnya

Komponen nilai diberi tanda N, dengan perincian sebagai berikut:

1. Komponen penilaian pedagogik (N1), mencakup kemampuan menguasai karakteristik peserta didik, mengembangkan kurikulum, memanfaatkan media pembelajaran dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dan menyelenggarakan evaluasi dengan bobot = 4.
2. Komponen penilaian kepribadian (N2), mencakup kedisiplinan, kepemimpinan, kejujuran dan tanggung jawab, dan motivasi, dengan bobot= 4.
3. Komponen penilaian sosial (N3), mencakup kemampuan bergaul di sekolah, kerjasama, dan keterlibatan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler, dengan bobot= 3.
4. Komponen penilaian profesional (N4), mencakup pembuatan paper hasil pelaksanaan latihan pembelajaran dengan jumlah pertemuan minimal 6 kali, pembuatan laporan PPL, dan kemampuan membuat jurnal reflektif dengan bobot = 9.

Rumus untuk memperoleh nilai kesimpulan PPL (Nk) adalah:

$$Nk = \frac{N1+N2+N3+N4}{20}$$

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian disesuaikan dengan tabel sebagai berikut:

Skor	Nilai Huruf	Nilai Bobot
80 < skor < 100	A	4
70 < skor < 79,99	B	3
60 < skor < 69,99	C	2
50 < skor < 59,99	D	1
0 < skor < 49,99	E	0

Contoh:

Penilaian seorang mahasiswa selama PPL memperoleh total nilai untuk komponen pedagogis (N1) = 344, komponen kepribadian (N2) = 324, komponen sosial (N3) = 279, dan komponen profesional (N4) = 810. Dengan demikian, nilai kesimpulan PPL (Nk) adalah sebagai berikut.

Perhitungan

$$Nk = \frac{N1+N2+N3+N4}{20} = \frac{344+324+279+810}{20} = \frac{1757}{20} = 87,85$$

Nilai ini bila dikonversikan berdasarkan kriteria penilaian dapat dikategorikan "A". Karena 87,85 masuk pada interval $85 < \text{skor} \leq 100$, interval tersebut masuk pada nilai huruf A.

Penutup

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu upaya untuk menciptakan calon guru yang professional melalui Unit Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Prima Indonesia. Matakuliah ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa FKIP Universitas Prima Indonesia. Melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dasar mengajar, menguasai kompetensi guru, mampu membuat perangkat pembelajaran yang baik serta memiliki karakter sebagai seorang pendidik yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu upaya untuk
- Akhmad, Faizin. 2006. Sistem Pembinaan Profesi Pendidik melalui LS. (Online) (http://smaialazhar4-bks.sch.id/kilas_pendidikan_detail.php?id=1, diakses tanggal 8 Februari 2016).
- Asep Sap'at. 2007. *Membumikan LS di SMA Pertama Mansamat, Kepulauan Banggai*. (Online). (<http://www.lpi-dd.net/web/download/Membumikan%20lesson%20study%20di%20SMA%20Pertama%20Mansamat.pdf>, diakses 8 Februari 2017).
- Depdiknas. 2007. *Bacaan Rujukan untuk LS*. Jakarta: Depdiknas.
- E.C. Wragg. 1997. *Ketrampilan Mengajar di Sekolah dasar*. Grasindo: Jakarta
- Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja. tt. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: ifa Publisier.
- Joice, Bruce. (1996). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon Kusuma, (2007), *Pendidikan Karakter:Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Grasindo : Jakarta
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subijanto. 2006. *Studi Kemampuan Guru Fisika di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama* (Online). (<http://www.depdiknas.go.id>, diakses 28 Januari 2018).
- Sumar Hendayana, dkk. 2007. *LS, Suatu Strategi untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*. Bandung: UPI Press.
- Suwarna. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:Tiara Wacana
- Suratsih. 2008. *LS*. Makalah disampaikan pada workshop *LS* bagi guru dan kepala sekolah Kabupaten Sleman. Sleman: Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI PPL

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Hari,tanggal :

No.	Komponen	Deskripsi
1.	Kultur Sekolah	
2.	Stuktur Organisasi dan Tata Kelola Sekolah	
3.	Peraturan dan Tata Tertib Sekolah	
4.	Kegiatan Seremonial Formal di Sekolah	
5.	Kegiatan-kegiatan rutin berupa	

	kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler	
6.	Praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah	
Kesimpulan Hasil Pengamatan:		

Disetujui :

Kepala Sekolah,

Guru Pamong

.....

Diketahui:

NIP.

NIP.

Lampiran 2

FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN (OKP)

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan / Bidang Studi :

Sekolah Latihan :

Kelas :

Mata pelajaran :

Hari / Tanggal :

Amati Guru Pamong anda pada waktu melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM). Pusatkan perhatian pada perilaku Guru Pamong anda dan tuliskan pada tempat yang tersedia dibawah ini.

A. Pendahuluan

1. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah:

2. Guru membuka pelajaran dengan cara:

3. Apakah cara membuka pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang disajikan, berikan alasan:

4. Berapa menit tahap pendahuluan ini berlangsung?

5. Bagaimana perhatian siswa terhadap guru ?

B. Penyajian

1. Bagaimana cara guru menyajikan materi pokok pembelajaran?

2. Selama pelajaran berlangsung berapa kali guru bertanya pada siswa?

3. Berapa orang siswa yang mendapat kesempatan menjawab pertanyaan guru ?

4. Selama pelajaran berlangsung apakah ada :

a. Siswa yang mengajukan pertanyaan ?

b. Bagaimana cara guru menilai hasil belajar siswa ?

c. Siswa yang mengganggu kelas, jika Ya, bagaimanan cara guru mengatasinya?

d. Secara umum, bagaimana perhatian siswa terhadap pelajaran yang disajikan guru?

C. Penutup

1. Apa yang idlakukan guru untuk mengakhiri pelajaran?

2. Bagaimana cara guru menilai hasil belajar siswa ?

3. Apakah yang dilakukan guru sebelum mengakhiri pelajaran untuk pindah ke pelajaran lain atau istirahat?

4. Berapa menit bagian penutup ini berlangsung?

5. Tuliskan kesan umum anda terhadap kegiatan belajar mengajar yang anda amati?

Diketahui :

Guru Pamong,

.....

Mahasiswa Calon Guru

NIP.

NIP.

Lampiran 3

FORMAT ANALISIS KEBUTUHAN BELAJAR MASYARAKAT(AKBM)

Nama Mahasiswa :

NIM :

Jurusan / Bidang Studi :

Sekolah Latihan :

A. Petunjuk

Amati dan kumpulkan data minimal 10 keluarga di sekitar lingkungan sekolah. Pelajarilah dengan menggunakan teknik wawancara tentang : (1) kebutuhan belajar yang paling dirasakan masyarakat sekitar sekolah; (2) peran serta masyarakat dalam memajukan sekolah.

B. Interaksi Warga Masyarakat

1. Nama kepala keluarga/ ibu rumah tangga :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Jumlah anak : orang; terdiridari
..... belum sekolah
.....SD,
..... SMP, SMA,
.... PT
Tidak Sekolah

5. Pekerjaan :

6. Alamat :

C. Pertanyaan

1. Untuk Kepala Keluarga / Ibu RT

a. Sebagai kepala keluarga, sebutkanlah pendidikan tentangalagi yang anda butuhkan untuk menunjang kehidupan sehari-hari?

1) 3)

2) 4)

b. Peran serta apa saja yang sudah / sedang saudara lakukan untuk memajukan sekolah ini :

1)

2)

c. Apa saja faktor pendukungnya bila dilakukan pendidikan/keterampilan yang anda butuhkan tersebut?

1)

d. Apa pula faktor penghambatnya?

1)

2)

D. Kesimpulan untuk perencanaan kegiatan:

E. Rencana kegiatan luar sekolah (buat berdasarkan kesimpulan poinD):

1. Nama kegiatan :
2. Tempat :
3. Sasaran didik :
4. Jumlah peserta :
5. Tempat pelaksana :
6. Waktu pelaksana :

Diketahui
Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa Calon Guru

NIP.

NIP.

Lampiran 4

**FORMAT LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN ORIENTASI
DI SEKOLAH**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Jurusan / Bidang Studi :
Sekolah Latihan :
Tujuan Kegiatan :
Hasil Kegiatan :

(buatlah narasi singkat, berdasarkan hasil observasi anda)

.....
.....
.....
.....

Program kegiatan yang dilaksanakan

.....
.....
.....
.....

Kendala yang dihadapi dalam PPL

.....

.....
.....
.....

Cara mengatasi masalah

.....
.....
.....
.....

Mengetahu

Dosen Pembimbing

Praktikan

**FORMAT LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGANMASA
PANDEMI COVID19**

DAFTAR ISI

1. Halaman Sampul
2. Surat Pengantar PPL dari Kampus
3. Lembaran Pengesahan
4. Surat Keterangan Selesai PPL dari Sekolah
5. Kata Pengantar Singkat

BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan PPL
- 1.3 Manfaat PPL

BAB 2. MOTEDE KERJA PPL

- 2.1 Waktu dan Tempat PPL
- 2.2 Cara Kerja PPL (Buat Perincian Mulai dari Konsultasi Kepsek,Guru Pamong, dan Siswa,Wawancara, Observasi)

**BAB 3. PROFIL SEKOLAH (MENJELASKAN IDENTITAS SEKOLAH
MISALNYA:TULIS STATUS SEKOLAH NEGRI/SWASTA,
SEJARAH STRUKTUR ORGANISASI)**

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Diskripsikan Kegiatan PPL
- 4.2 Tantangan PPL di Masa Pandemi
- 4.3. Kegiatan PPL Yang dapat Mengubah Mindset

BAB 5. PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

Lampiran (RPP daring, Sistem Pembelajaran yang Dilakukan di Sekolah/Barbut yang Memperkuat Bukti PPL/Foto)

Catatan: Nilai praktik dari pamong dikumpul dalam map tidak perlu diijilid bersama laporan.

Lampiran 6

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGANSMA
CINTA KASIH MEDAN**



oleh:

Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
Nama Mahasiswa	NIM	Prodi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
PRIMA INDONESIA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan SMA
Cinta Kasih Medan

Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
Nama Mahasiswa	NIM	Prodi

Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan mata kuliah Praktik
Pengalaman Lapangan

Medan, September 2021

Kepala SMA Cinta Kasih

Ketua Kelompok

Nama
NIM

Nama
NIM

Mengetahui
Dosen Pembimbing Lapangan Nama
NIDN

Lampiran 8

**BLANGKO PENILAIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
PRIMA INDONESIA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Nama Mahasiswa : NIM :

Oleh Guru

No	Komponen	Bobot	Skor	Nilai
1	Pedagogik / N1			
	a. Kemampuan menguasai karakteristik peserta didik yang ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam melayani perbedaan kemampuan individu	1		
	b. Kemampuan mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	1		
	c. Kemampuan memanfaatkan media pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	1		
	d. Kemampuan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1		
	Total	4		
2	Kepribadian / N2			
	a. Kedisiplinan, yaitu jumlah presensi dalam melaksanakan tugas-tugas PPL	1		

	b. Kepemimpinan, yaitu dapat menyelesaikan tugas dan masalah yang dihadapi	1		
	c. Kejujuran dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas PPL	1		
	d. Motivasi, yaitu sikap penuh semangat dalam melaksanakan tugas PPL	1		
	Total	4		
3	Sosial / N3			
	a. Pergaulan di sekolah, baik dengan rekan calon guru (mahasiswa), siswa, guru maupun personal sekolah lainnya.	1		
	b. Kerja sama, baik dengan rekan calon guru (mahasiswa), guru pamong maupun dosen pembimbing.	1		
	c. Keterlibatan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler secara aktif	1		
	Total	3		
4	Profesional / N4			
	a. Pembuatan Paper hasil Sit in	1		
	b. Pembuatan laporan PPL	2		
	c. Kemampuan membuat jurnal reflektif	1		
	d. Pelaksanaan Ujian	5		
	Total	9		
	Total Skor	20		

Kepala Sekolah

Medan, September 2021

Guru Pamong

() ()

Dosen Pembimbing Lapangan

()

**LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN**

1. Nama Praktikan :
2. Sekolah Latihan :
3. Kelas/Semester : /
4. Mata Pelajaran :
5. Hari/Tanggal :
6. Jenis : Latihan terbimbing, mandiri, ujian*

Petunjuk

Berilah tanda cek pada kolom Daftar Cek sesuai jumlah deskriptoryang muncul padapenampilan praktikan.

Indikator	Deskripsi Keterlaksanaan	Daftar Cek	Skor
1. Membuka pelajaran	a. Hanya menyampaikan salam pembuka	<input type="checkbox"/>	
	b. Menyampaikan salam dan tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	
	c. Menyampaikan salam, tujuan pembelajaran, dan mengaitkan dengan pelajaran terdahulu	<input type="checkbox"/>	
	d. Menyampaikan salam, tujuan pembelajaran, mengaitkan dengan pelajaran terdahulu, mengenali <i>entry behavior</i>	<input type="checkbox"/>	

2. Menggunak kan metode mengajar	a. Pemilihan metode tidak relevan dengan situasi kelas		
	b. Pemilihan metode tepat, namun kurang terampil menjalankan		
	c. Metodenya variatif namun kurang trampil menjalankan		
	d. Metode variatif dan trampil menjalankan		
3. Menggunak kan media pembelajaran	a. Tidak ada media pembelajaran yang digunakan		
	b. Ada media pembelajaran namun kurang relevan		
	c. Media pembelajaran relevan, dan cukup trampil menggunakannya		
	d. Media pembelajaran relevan, lengkap, dan trampil menggunakannya		
4. Menjelaskan	a. Penjelasan tidak rinci dan dangkal		
	b. Penjelasan cukup rinci dan ada contoh		
	c. Penjelasan cukup rinci, cukup mendalam, dan ada contoh		
	d. Penjelasan rinci, mendalam, dan banyak contoh		
5. Mengelola pertanyaan	a. Ada beberapa pertanyaan namun kurang relevan		
	b. Ada beberapa pertanyaan yang relevan		
	c. Pertanyaan cukup variatif dan relevan		

	namun kurang mendalam		
	d. Pertanyaan variatif, relevan, mendalam, dan pengelolaannya baik		
6. Penguasaan bahan ajar	a. Guru tidak menguasai bahan ajar		
	b. Guru kurang menguasai bahan ajar		
	c. Guru cukup menguasai bahan ajar		
	d. Guru menguasai bahan ajar dan mampu mengembangkannya		
7. Kemampuan mengelola kelas	a. Guru tidak menguasai kelas		
	b. Guru kurang menguasai kelas		
	c. Guru cukup menguasai kelas		
	d. Guru menguasai kelas dan mampu mengelola dengan baik		
8. Pengelolaan waktu	a. Penggunaan waktu untuk setiap tahap tidak tepat		
	b. Penggunaan waktu setiap tahap sebagian kecil tepat		
	c. Penggunaan waktu setiap tahap sebagian besar tepat		
	d. Penggunaan waktu setiap tahap sangat tepat		
9. Gerak guru dalam mengajar	a. Gerak guru terbatas dan canggung		
	b. Gerak guru terbatas namun tidak canggung		
	c. Gerak guru cukup variatif namun terlihat canggung		
	d. Gerak guru variatif, lincah, dan tidak		

	canggung		
10. Suara guru dalam mengajar	a. Suara kurang keras dan kurang jelas		
	b. Suara cukup jelas, namun tempo dan penekanan tidak variatif		
	c. Suara jelas dan variasinya cukup		
	d. Suara jelas, variatif, dan sesuai situasi		
11. Arah pandangan mata	a. Pandangan mata guru tidak terarah ke dalam kelas		
	b. Pandangan mata guru ke dalam kelas namun tidak merata		
	c. Pandangan mata guru ke dalam kelas dan cukup merata		
	d. Pandangan mata guru merata ke seluruh kelas dan tegas		
12. Pemberian penguatan	a. Ada penguatan sekedarnya		
	b. Ada penguatan yang cukup variatif		
	c. Ada penguatan yang variatif		
	d. Ada penguatan yang variatif dan guru trampil menggunakannya		
13. Menutup pelajaran	a. Guru hanya mengucapkan salam penutup		
	b. Guru mengucapkan salam penutup dan membantu merangkum isi pembelajaran		
	c. Guru membantu merangkum isi pembelajaran, mengarahkan belajar siswa, dan mengucapkan salam		

	penutup	
	d. Guru membantu merangkum, mengarahkan belajar siswa, mengadakan <i>post test</i> , dan mengucapkan salam penutup	
Total		

coret yang tidak perlu* **Keterangan

Kriteria Skor Tidak muncul indikator

skornya 0 Indikator a nilainya 1

Indikator b nilainya 2

Indikator c nilainya 3

Indikator d nilainya 4

$\text{Taraf Kemampuan} = \frac{\dots\dots\dots}{52} \times 100$ $= \dots\dots\dots$
--

Penilai

(.....)NIM

.....

Lampiran 10

Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 01)

(Sesuai Surat Edaran Kemendikbud No.14 Tahun 2019)

Nama Satuan Pendidikan : SD/SMP/SMA/SMK Mata

Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : III /Ganjil

Materi Pokok : **Teks laporan hasil observasi**

Alokasi Waktu : Jam Pelajaran

1. Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik diharapkan dapat:

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pengertian laporan hasil observasi
- Mengidentifikasi laporan hasil observasi

2. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran:

– **Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar**

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD
Proyektor

Alat/Bahan : Penggaris, spidol, papantulis, Laptop & infocus **Sumber**

Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII,
Kemendikbud, Tahun 2016

- **Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran**

peserta didik sebagai sikap disiplin

- **Mengaitkan materi/tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengn materi/tema kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingatkan kembli peserta didik pada materi selanjutnya.**

MENJELASKAN HAL-HAL YANG DIPELAJARI

Kegiatan inti	
Kegiatan Literasi	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap dengan materi <i>Pengertian dan contoh laporan hasil observasi</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Pengertian dan contoh laporan hasil observasi</i> .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

Crativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Pengertian dan contoh laporan hasil observasi</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
-----------	--

3. Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran:

3.1. Kesimpulan Pembelajaran:

3.2. Penilaian:

Penilaian Sikap Spiritual (lembar observasi) Penilaian Sikap Sosial (lembar observasi) Penilaian Pengetahuan (terlampir) Penilaian Keterampilan (terlampir)

Medan, 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

(_____)

(_____)

Lampiran 12

LAMPIRAN PENILAIAN:

1. Penilaian Sikap Spiritual:

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Menulis Doa Syukur

No	Indikator	Butir Instrumen	Ya	Tidak
1.	Menulis doa syukur	Membuat doa syukur		

2. Penilaian Sikap Sosial :

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

No	Indikator	Butir Instrumen	Ya	Tidak
1.				

3. Penilaian Pengetahuan:

- a. Teknik : Lisan / Tertulis (Ulangan Harian)
contoh format
- b. Bentuk Instrumen : Esai

No	Indikator	Butir Instrumen	Skor
1.			10
			10
2.			20
			20
3.			20
4.			20
Jumlah Skor			100

Lampiran 13

4. Penilaian Keterampilan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- a. Teknik : Penugasan
- b. Bentuk Instrumen : Tugas

No	Indikator	Butir Instrumen	Skor
1.	Melakukan	Lakukan !	100
Skor Maksimal			100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Pengayaan :

Bagi siswa yang telah memahami pelajaran ini, diberikan....

Remedial :

Bagi siswa yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada siswa akan hal-hal yang belum mereka pahami

2. Berdasarkan hal-hal yang belum siswa pahami, guru mengajak siswa untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis dan memberikan penilaian ulang dalam aspek pengetahuan secara lisan.

INSTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN PPL TIAP MINGGU

TEKNIK: Projek Bentuk Instrumen

Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Persiapan	Melakukan persiapan dalam bentuk pertemuan dengan guru pamong/teman sejawat				
	Membuat rencana kegiatan				
Pelaksanaan	Membuat agenda kegiatan				
	Membuat catatan temuan dalam setiap daring				
Pelaporan	Membuat laporan kegiatan				
	Menyampaikan evaluasi dengan pamong dari daring				
Total score					
Nilai akhir					

Ketentuan penscoran1=

tidak melakukan

2= dilakukan tetapi tidak lengkap 3=

dilakukan dengan cukup lengkap4=

dilakukan dengan sangat lengkap

Penilai

Yang Dinilai

(.....)

Guru Pamong

(.....)

Praktikan

